

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Metode Pendekatan Meta-Analisis**

Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu (Syaodih, 2010).

Penelusuran artikel publikasi pada *google scholar, pub med* menggunakan kata kunci yang dipilih yakni: pola asuh orang tua, perkembangan emosi, dan anak prasekolah. Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis. *Literature Review* ini menggunakan literatur terbitan tahun 2011-2020 yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf dan *scholarly (peerreviewed journals)*. Pada penyusunan studi literatur ini, dilakukan pengumpulan artikel sejenis menggunakan kata kunci Pola Asuh Orang Tua, Emosi, Anak Pra Sekolah. Artikel – artikel ini dikumpulkan melalui jurnal internasional dan nasional yang sudah terakreditasi dan keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan.

## **B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

### 1. Tipe Studi

Desain penelitian yang diambil dalam penulisan ilmiah ini adalah Mix methods studi, experimental studi, suvey studi, cross sectional studi, analisis korelasi, analisis komparasi, kualitatif studi.

### 2. Tipe intervensi

Intervensi utama yang ditelaah pada penulisan ilmiah ini adalah hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosi anak prasekolah

### 3. Hasil Ukur

Outcome yang di ukur dalam penulisan ilmiah ini adalah hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosi anak prasekolah

### 4. Strategi Pencarian Literatur

Jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan terdapat tema Pola Asuh Orang Tua, Emosi, Anak Pra Sekolah. Kriteria jurnal yang terpilih untuk review adalah jurnal yang didalamnya terdapat tema Pola Asuh Orang Tua, Emosi, Anak Pra Sekolah. Kriteria inklusi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Penelitian**

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>
Jenis Riset	Riset asli bukan studi literature dan menggunakan bahasa Indonesia/ Inggris
Jangka Waktu	Rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 10 tahun (2011-2020)
Tujuan Penelitian	Mengkaji masalah Pola Asuh Orang Tua, Emosi, Anak Pra Sekolah.
Tipe Studi	<i>Corelation Study</i>
Responden	Orang tua dan anak ppra sekolah
Jumlah responden	Jumlah responden minimal 30
Tipe intervensi	Melihat pola asuh orang tua
Hasil Ukur	Perkembangan emosional anak pra sekolah

## 5. Sintesis Data

Literature Review ini di sintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan

Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukan ke dalam tabel diurutkan sesuai alphabet dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas.

Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan full text jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal, kemudian dilakukan koding terhadap isi jurnal yang direview menggunakan kategori psikospiritual Data yang sudah terkumpul

kemudian dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk menarik kesimpulan

### **C. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel**

Berdasarkan hasil penelusuran di Google Scholar, Pub Med, Ebsco dan Proquest dengan kata kunci Pola Asuh Orang Tua, Emosi, Anak Pra Sekolah, peneliti menemukan 7440 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Sebanyak 490 jurnal dari jurnal yang ditemukan sesuai kata kunci pencarian tersebut kemudian dilakukan skrining, 322 jurnal dieksklusi karena tidak tersedia artikel full text. Asesment kelayakan terhadap 60 jurnal full text dilakukan, jurnal yang duplikasi dan tidak sesuai kriteria inklusi dilakukan eksklusi sebanyak 60 sehingga didapatkan 5 jurnal full text yang dilakukan review.

Pada studi literatur ini digunakan 5 artikel yang tertuang dalam jurnal nasional terakreditasi artikel tersebut merupakan *original article* hasil penelitian korelasi kuantitatif.

### **D. Isi Artikel**

#### 1. Artikel Pertama

##### a. Judul artikel

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosi Anak Usia Prasekolah Di Kelurahan Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018

b. Nama Jurnal

Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah

c. Penerbit

LPPM STIKES Muhammadiyah Sidrap Sulawesi Selatan

d. Volume dan Halaman

Volume 7 Nomor 2 Bulan: 110-116

e. Tahun Terbit

2018

f. Penulis artikel

Sulkifli Nurdin, Hayat Fattah, Suraeni

g. Isi Artikel

1) Tujuan

Mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi pada anak usia prasekolah di Kelurahan Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang

2) Metode Penelitian

Metode *Deksriktif Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional Study* yaitu menganalisis masalah penelitian yang terjadi dengan melakukan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan. Dengan pendekatan *Cross Sectional Study* yaitu untuk mengetahui hubungan variabel independen yaitu pola asuh orang tua dan variabel dependen perkembangan emosi pada anak prasekolah.

### 3) Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak prasekolah di Kelurahan Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang, yang berjumlah 422 anak. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 50 responden.

### 4) Instrument Penelitian

#### Kuesioner

#### h. Metode Analisis

Menggunakan uji statistik dengan tingkat ( $\alpha$ ): 0,05, uji statistik yang digunakan adalah chi square

#### i. Hasil Penelitian

Distribusi berdasarkan pola asuh orang tua didapatkan hasil bahwa dari 50 responden yang diteliti terdapat 38 responden memiliki pola asuh baik dengan presentase (76%) dan 12 responden yang memiliki pola asuh tidak baik dengan presentase (24%), sedangkan berdasarkan distribusi perkembangan emosi didapatkan hasil dari 50 responden yang diteliti yang memiliki perkembangan emosi baik sebanyak 37 orang dengan presentase (74%), sedangkan responden yang berperilaku tidak baik sebanyak 13 orang dengan presentase (26%). Hasil uji analisis data dengan uji Chi Square didapatkan nilai  $p=0,00$  dengan bantuan *Fisher's Exact Test* tingkat kemaknaan  $\alpha \leq 0,05$  yang artinya  $p < \alpha$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara

pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosi anak usia prasekolah di Kelurahan Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018

j. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang didapatkan adalah dari hasil uji Chi Square didapatkan nilai  $p=0,00$  dengan bantuan *Fisher's Exact Text* tingkat kemaknaan  $\alpha \leq 0,05$  yang artinya  $p < \alpha$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosi anak usia prasekolah di Kelurahan Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018.

Saran yang diberikan adalah diharapkan orang tua agar selalu memperhatikan proses perkembangan anaknya sehingga setiap perkembangan usia emosi anak bisa terkontrol melalui pola asuh orang tua.

2. Artikel Kedua

a. Judul artikel

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Prasekolah Di Tk Panti Puruhita Krpyak Kota Semarang

b. Nama Jurnal

Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan

## c. Penerbit

Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III

## d. Volume dan Halaman

Volume 3(2), 168-176

## e. Tahun Terbit

2016

## f. Penulis artikel

T.S. Widyaningsih Widyaningsih

## g. Isi Artikel

## 1) Tujuan

Mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan kecerdasan emosi anak usia prasekolah di TK Panti Puruhita Krapyak Kota Semarang

## 2) Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *non eksperimental*, dengan menggunakan desain penelitian survei analitik pendekatan *cross sectional*.

## 3) Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh orang tua dan murid di TK Panti Puruhita Krapyak Semarang yang berjumlah 90 responden. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti mengambil sampel orang tua dan murid yang



sesuai kriteria di TK Panti Pituhita Krapyak Semarang. sejumlah  
72 orang

#### 4) Instrument Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan metode kuesioner dan lembar observasi.

#### h. Metode Analisis

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan kecerdasan emosi anak usia prasekolah menggunakan uji alternatif *Fisher Exact*.

#### i. Hasil Penelitian

Pola asuh orang tua demokratis sebanyak 38 orang (52,8%), pola asuh orang tua otoriter sebanyak 30 orang (41,7%) dan pola asuh orang tua permisif sebanyak 4 orang (5,6%). Perkembangan kecerdasan emosi anak normal sebanyak 67 anak (93,1%), perkembangan kecerdasan emosi anak suspect sebanyak 5 anak (6,9%) dan perkembangan kecerdasan emosi anak unstable sebanyak 0 anak (0%). Hasil analisis data menggunakan uji *Fisher Exact* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,001 ( $<0,05$ ), maka ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan kecerdasan emosi anak prasekolah di TK Panti Puruhita Krapyak Kota Semarang

#### j. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang didapatkan adalah dari hasil analisis didapatkan nilai hitung sebesar 13,712 dengan *p value* sebesar 0,001 ( $< 0,05$ ),

maka ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan kecerdasan emosi anak usia prasekolah di TK Panti Puruhita Krapyak Kota Semarang.

Saran diberikan kepada Orang tua diharapkan dapat menerapkan pola asuh yang baik untuk perkembangan anak yaitu pola asuh demokratis yang telah menunjukkan adanya hubungan dengan perkembangan kecerdasan emosi anak prasekolah, sedangkan saran untuk guru dapat melakukan modifikasi dalam belajar yang memuat pendidikan karakter untuk anak khususnya pada anak usia prasekolah, untuk melatih emosi anak agar bisa sukses di masa yang akan datang

### 3. Artikel Ketiga

#### a. Judul artikel

Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Pra Sekolah Di PAUD Wilayah Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon

#### b. Nama Jurnal

Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia

#### c. Penerbit

unsil.ac.id

#### d. Volume dan Halaman

Volume 15 nomor 1

#### e. Tahun Terbit

2019

f. Penulis artikel

Nurasih dan Elfi

g. Isi Artikel

1) Tujuan

Mengetahui hubungan pola asuh orangtua dengan kecerdasan emosional anak pra sekolah di PAUD

2) Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi korelasi dengan pendekatan *crosssectional*.

3) Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk mendapatkan proporsi tiap-tiap PAUD adalah *probability proportionate to size* atau *proporsional sample*, sedangkan untuk menentukan sampel di masing-masing PAUD menggunakan *simple random sampling*.

Besar sampel pada penelitian ini diperoleh jumlah sampel sebanyak 84 orang anak, namun terdapat 5 orang anak yang tidak memenuhi kriteria, sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 79 orang anak.

4) Instrument Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner tentang Pola Asuh Orang Tua mengadap dari penelitian Elza Yusman, sedangkan untuk lembar kuesioner tentang kecerdasan emosional anak

disesuaikan dengan tugas perkembangan emosional anak berdasarkan *expert judgment* Psikolog Herlina S Dewantara, S.Psi.

h. Metode Analisis

Analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini hanya sampai analisis bivariat dengan uji *Chi Square*

i. Hasil Penelitian

Mayoritas Pola Asuh Orang Tua adalah Demoktrasis sebesar 53,2%, sedangkan Pola Asuh Permisif sebesar 46,8% dan mayoritas Kecerdasan Emosional Anak dengan kategori baik sebesar 62,0% dan derdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan *P value* sebesar 0,98 atau lebih besar dari nila  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan secara statistik antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional Anak.

j. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan didapatkan adalah tidak terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosionl anak, sehingga diharapkan Puskesmas dapat meningkatkan pembinaan yang selama ini telah dilakukan melalui program pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada anak pra sekolah, sehingga guru dan orang tua dapat melakukan stimulasi yang maksimal untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan anak yang maksimal pula.

#### 4. Artikel Keempat

a. Judul artikel

Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini

b. Nama Jurnal

Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar

c. Penerbit

[ejournal.undiksha.ac.id](http://ejournal.undiksha.ac.id)

d. Volume dan Halaman

Volume 2, Number 1, Tahun 2018, pp. 1-9

e. Tahun Terbit

2018

f. Penulis artikel

I G A A Sri Asri

g. Isi Artikel

1) Tujuan

Mengetahui hubungan pola asuh terhadap perkembangan anak usia dini

2) Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk tipe penelitian ex post facto, yaitu suatu penelitian empiris dan sistematis, dimana peneliti tidak melakukan pengendalian (kontrol) terhadap variabel bebas secara langsung, karena perwujudan variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Kesimpulan tentang

hubungan antara variabel-variabel tersebut dibuat tanpa intervensi langsung berdasarkan perbedaan yang mengiringi variabel bebas dan variabel terikat tersebut

### 3) Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan adalah siswa TK Kuntala Dewi III Desa Abiansemal, Kecamatan Abiansemal Badung, dengan sampel sebanyak 42 siswa yang ada pada TK Kuntala Dewi III.

### 4) Instrument Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket pola asuh. Pengukuran instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert dengan empat skala, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pilihan jawaban sangat sesuai atau sesuai dipilih apabila dalam keseharian penerapan pola asuh yang dilakukan sangat sesuai atau sesuai dengan pernyataan yang disediakan oleh peneliti, sedangkan apabila pernyataan tidak sesuai dengan penerapan pola asuh yang diterapkan dalam keseharian, maka dapat dipilih jawaban yang tidak sesuai atau sangat tidak sesuai

### h. Metode Analisis

Analisis data penelitian menggunakan teknik korelasi kanonikal. Pengolahan data korelasi kanonikal dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS-16 for windows.

i. Hasil Penelitian

Dengan menggunakan empat prosedur dari Pillais, Hotellings, Wilks, dan Roys, semuanya signifikan karena  $< 0,05$ . Dengan demikian jika digabung secara bersama-sama, kanonikal fungsi 1, kanonikal fungsi 2, dan kanonikal fungsi 3 sehingga dapat diproses lebih lanjut. Dengan melihat root ada tiga kanonik fungsi yaitu fungsi 1 korelasi kanonik 0,60692 dengan signifikansi 0,0106, fungsi 2 korelasi kanonik 0,28903 dengan signifikansi 0,0122, fungsi 3 korelasi kanonik 0,23916 dengan signifikansi 0,542. Oleh karena fungsi 1 memiliki angka korelasi kanonik yang tinggi dan signifikan baik secara individu maupun kolektif, maka analisis selanjutnya hanya menitik beratkan pada fungsi 1. (a) Interpretasi Kanonikal Variates, Analisis ini merupakan kelanjutan dari pengujian sebelumnya yang menetapkan kanonik fungsi 1, oleh karena itu dalam analisis ini hanya memperhatikan kanonikal fungsi 1 tidak memperhatikan fungsi 2 dan fungsi 3. Dalam penelitian ini ada dua kanonik variates yaitu dependen kanonik variates yang berisi perkembangan nilai moral agama, sosial emosional, bahasa, kognitif dan fisik motorik dan kanonik independen variates yang berisi pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Analisis ini berfungsi untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam kanonik variates berhubungan dengan dependen variates, yang diukur dengan besaran korelasi masing-masing independen variabel dengan

variatnya. Pengukuran dilakukan dengan dua cara yaitu kanonikal Weights dan kanonikal Loadings.

Berdasarkan perhitungan kanonikal loading dengan hanya melihat fungsi 1 maka terlihat deretan angka korelasi loading masing-masing variabel dengan variabel variatnya. Untuk dependen variabel, ada dua angka kanonikal loading yang tinggi yaitu 0,79492 (bahasa) dan 0,69791 (fisik motorik). Sedangkan pada variabel independen ada dua kanonikal loading yaitu 0,94324 (demokratis) dan 0,14156 (otoriter). Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1) dua variabel dependent dan variabel independen memiliki hubungan yang signifikan. Dengan perkataan lain terdapat hubungan antara pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif dengan perkembangan nilai moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, dan fisik motorik jika dilakukan pengujian secara kelompok, 2) dari tiga variabel independen, ada satu variabel yang memiliki hubungan yang sangat tinggi yaitu pola asuh demokratis. Dengan demikian dapat diartikan pola asuh demokratis berpengaruh terhadap perkembangan moral agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, dan fisik motorik.

Berdasarkan hasil pengolahan data secara kelompok ternyata menunjukkan hasil ada hubungan yang berarti antara pola asuh otoriter, demokratis dan permisif dengan perkembangan nilai moral agama, sosial emosional, bahasa, kognitif dan fisik motorik.



Walaupun secara individual tidak semua memiliki hubungan yang erat. Apabila diperhatikan hubungan antara kelompok variabel independen dengan kelompok variabel dependen menunjukkan adanya keterkaitan. Hal sesuai dengan beberapa teori yang telah dikemukakan pada kajian teori bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor pola asuh orang tua. Dari hasil penelitian ini didapatkan pola asuh yang paling tinggi memberikan pengaruh kepada perkembangan anak adalah pola asuh demokratis.

j. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) dua variabel dependent dan variabel independen memiliki hubungan yang signifikan. Dengan perkataan lain terdapat hubungan antara pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif dengan perkembangan nilai moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, dan fisik motorik jika dilakukan pengujian secara kelompok, (2) dari tiga variabel independen, ada satu variabel yang memiliki hubungan yang sangat tinggi yaitu pola asuh demokratis. Dengan demikian dapat diartikan pola asuh demokratis berpengaruh terhadap perkembangan moral agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, dan fisik motorik.

5. Artikel Kelima

a. Judul artikel

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Tunggal Ibu dengan kematangan Emosi dan Keterampilan Sosial pada Anak Pra Sekolah usia 4-6 tahun di PAUD Kecamatan Koto Tengah Kota Padang Tahun 2019

b. Nama Jurnal

Jurnal Kesehatan Andalas

c. Penerbit

<http://jurnal.fk.unand.ac.id>

d. Volume dan Halaman

Volume 8 Nomor 4

e. Tahun Terbit

2019

f. Penulis artikel

Helni Anggraini, Arni Amir , Yantri Maputra

g. Isi Artikel

1) Tujuan

Mengetahui hubungan pola asuh orang tua tunggal ibu dengan kematangan emosi dan keterampilan sosial pada anak pra sekolah di PAUD Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

2) Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain atau pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di

IPendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang ada di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua tunggal ibu dengan kematangan emosi dan keterampilan sosial pada anak pra sekolah usia 4-6 tahun

### 3) Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah orang tuanggal ibu yang memiliki anak usia pra sekolah 4-6 tahun di PAUD Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi, dengan tehnik pengambilan sampel secara cluster sampling yaitu sampel diambil dari kelompok-kelompok unit yang kecil.

### 4) Instrument Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode wawancara langsung dengan lembar kuesioner

#### h. Metode Analisis

Analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi pola asuh orang tua tunggal ibu, kematangan emosi dan keterampilan sosial. Analisis bivariat menggunakan uji Chi-square untuk mengetahui hubungan anantara variabel independen dengan dependen. Hasil analisis dianggap bermakna bila didapat  $p < 0,05$ .

#### i. Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan kelompok umur ibu lebih dari separoh (62,5%) pada usia 26-35 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan

tertinggi separohnya (50%) pendidikan SMA, berdasarkan status pekerjaan ibu lebih dari separoh (62,5%) ibu bekerja, berdasarkan urutan kelahiran anak lebih dari separoh (52,5%) anak bungsu.

Hasil analisis pada pola asuh orang tua tunggal ibu didapatkan hasil sebagian besar (87,5%) pada tipe pola asuh demokratis, dan kematangan emosi anak pra sekolah usia 4-6 tahun menunjukkan bahwa sebagian besar (70%) dengan kematangan emosi tinggi, sedangkan keterampilan sosial anak pra sekolah usia 4-6 tahun menunjukkan bahwa sebagian besar (87,5%) dengan keterampilan sosial rendah.

Hasil analisis bivariat menunjukkan persentase kematangan emosi tinggi, paling tinggi pada pola asuh demokratis yaitu (80%). Hasil uji Chi-square ada nilai expected kurang dari 5 maka dilanjutkan dengan uji Kruskal-Wallis didapat  $p < 0,05$  artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh dengan kematangan emosi pada anak pra sekolah usis 4-6 tahun, sedangkan persentase keterampilan sosial rendah, paling tinggi pada pola asuh demokratis yaitu 91,4%. Hasil uji Chi-square ada nilai expected kurang dari 5 maka dilanjutkan dengan uji Kruskal-Wallis didapat  $p < 0,05$  artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh dengan keterampilan sosial pada anak pra sekolah usis 4-6 tahun.

j. Kesimpulan dan Saran

Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua tunggal ibu dengan kematangan emosi pada anak pra sekolah usia 4-6 tahun dan terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua tunggal ibu dengan keterampilan sosial pada anak pra sekolah usia 4-6 tahun.

Diharapkan kepada pendidik/guru PAUD untuk memberikan pengarahan kepada orang tua khususnya orang tua tunggal ibu untuk dapat menerapkan pola asuh demokratis sehingga nantinya anak memiliki kematangan emosi dan keterampilan sosial yang baik berkembang sesuai dengan usianya dan menciptakan suasana yang bermakna dalam proses pembelajaran.